

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian untuk mengumpulkan sumber data di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Pada kesempatan ini penulis melakukan penelitian. Alasan penulis memilih untuk meneliti di tempat ini adalah karena jarak dari kecamatan Pontang tidak jauh dari tempat tinggal penulis sehingga akan memudahkan penulis untuk mencari sumber data, dan bahwa kecamatan Pontang adalah tempat penulis bekerja sehari-hari agar lebih mudah dan objektif dalam mencari sumber informasi. Penulis memilih melakukan penelitian di desa-desa Se-kecamatan Pontang yang sasarannya adalah perangkat desa karena penulis ingin mengetahui tentang konsep amaliah manusia apakah mereka bekerja diniatkan sebagai suatu ibadah serta menanamkan nilai-nilai agama atas pekerjaan yang dilakukan ataupun hanya untuk mengejar urusan duniawi dan mengumpulkan uang sebanyak-banyaknya dengan tidak menanamkan nilai agama dan tidak mencintai pekerjaannya.

Penulis akan memaparkan tempat dan waktu penelitian sebagai pencarian sumber data dan informasi untuk informasi tambahan:

2. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu Penelitian Untuk menggali sumber data dan informasi dalam penulisan karya ilmiah ini penulis membutuhkan waktu sekitar 4 bulan, akan tetapi pada hakikatnya penulis sudah melakukan observasi sejak lama di lokasi tersebut dikarenakan kebetulan penulis sejak beberapa tahun terakhir bekerja di tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu di kantor desa sekecamatan Pontang berikut tabel jadwal penelitiannya:

Tabel. 3. 1

Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Okt				Nop				Des				Jan				Peb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengumpulkan literature Mengajukan jadwal Penelitian	√	√	√	√																
2	Menyusun Proposal Konsultasi Proposal Penelitian					√	√	√	√												
3	Seminar Proposal Penelitian Perbaikan Proposal Penelitian									√	√	√	√								

25% atau lebih sehingga sampel jenuh digunakan dalam penelitian ini.

3. Sensus

Sensus adalah cara pengumpulan data dimana seluruh elemen populasi diselidiki satu persatu, data yang diperoleh sebagai hasil pengolahan sensus disebut data yang sebenarnya, (true Value), atau sering disebut parameter.²

C. Teknik Pengambilan data

Dalam penelitian ini dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang pertama adalah dengan menggunakan teknik observasi langsung terlebih dahulu di lokasi/kantor desa dimana penulis lokasi penelitian diamati dengan pencatatan yang cermat dan sistematis.³ Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui teknik atau pendekatan, observasi langsung di lokasi penelitian untuk mempermudah pengumpulan data. Data yang diteliti berkaitan

². Supranto *statistik teori dan aplikasi*, h, 22.

³ Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, h.

dengan desa, kondisi penduduk, geografi dan infrastruktur desa, dll di Kabupaten Pontang.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan kondisi objektif di tempat Penelitian. Untuk mendapatkan data-data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala desa, para Staf teknis dan staf pendukung di desa-desa sekecamatan pontang.

3. Angket

Selanjutnya penulis dalam menggali data menggunakan angket pada masing-masing variabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner untuk memperoleh data variabel X dan Y dengan menyebarkan kuesioner status pegawai, warga dan sarana dan prasarana kota kepada responden kantor desa kecamatan Pontange. Perencanaan, urusan publik, keuangan, kesejahteraan sosial, dan masalah pelayanan masyarakat.

⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hal. 57

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi diperlukan sebagai sarana pengumpulan data karena penulis dapat mengumpulkan data tentang keadaan di Kecamatan Pontang dengan metode tersebut.

D. Definisi Operasional

1. Variabel Insentif

Dalam penelitian ini, pengaruh insentif mengacu pada upaya yang dilakukan oleh kepala lembaga/kepala desa untuk meningkatkan produktivitas dan kompetensi Perangkat Desa dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelayan masyarakat sesuai dengan dimensi dan indikator yang tercantum di bawah ini. 1). Dimensi Insentif Bonus, komisi, bagi hasil, santunan, dan bantuan hari tua menjadi bahan indikatornya. 2). Dimensi non materil indikatornya adalah sebagai berikut: jaminan sosial, pemberian cinderamata, pemberian sertifikat, dan pemberian promosi.

2. Variabel Kedisiplinan

Disiplin adalah suatu usaha, dengan kemauan yang kuat untuk menguasai perilaku seseorang melalui pemahaman terhadap orang lain, untuk mengenali diri sendiri sebagai pribadi

yang utuh dan sadar. Artinya perilaku individu dalam suatu lembaga dengan dimensi dan indikator berikut dihormati dalam melaksanakan dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Variabel Loyalitas Kerja

Loyalitas Kerja diartikan sebagai seluruh perilaku kepatuhan dan ketaatan pegawai kepada bawahan, serta kesungguhan pegawai/pejabat desa dalam melaksanakan kewajiban mulai dari pelaksanaan, pelaksanaan, hingga pelaksanaan evaluasi yang berkaitan dengan kegiatan kemasyarakatan. dan pegawai negeri yang telah dibebani oleh dan kepadanya dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat.

Perspektif orang lain terhadap dimensi dan indikator loyalitas kerja antara lain: Karyawan/karyawan akan membutuhkan waktu untuk berkarir di perusahaan/lembaga atau instansi, karyawan/karyawan tidak memiliki keinginan untuk mencari pekerjaan di tempat lain, dan sulit untuk berubah. pekerjaan. 2). Dimensi Indikator Ketepatan Kerja: pegawai memiliki pengetahuan dan kemampuan menggunakan fasilitas penunjang kelembagaan/instansi, mampu memprogram kerja institusi/instansi, 3). Dimensi inisiatif dengan indikator:

kemampuan berinovasi untuk pelayanan yang lebih baik, kemampuan mendorong pelayanan masyarakat, 4) Indikator kemampuan memberikan kinerja di lembaga/instansi: Menggunakan beberapa metode dalam pelayanan, Memahami fungsi pengabdian kepada masyarakat, berusaha mencapai hasil kerja yang maksimal.

E. Kisi-kisi Intstrumen Penelitian

Tabel. 3.2.

**Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian
Kisi Kisi Intrumen Penelitian Variabel X
(Pengaruh Insentif)**

Dimensi	Indikator	No Butir Soal		
		Positif	Negatif	Jml
Insentif Material	Bonus	1		3
		2		
		3		
	Komisi	4		3
		5		
		6		
	Pembagian Laba	7		3
		8		
		9		

	Kompensasi	10 11 12		3
	Bantuan hari tua	13 14 15		3
	Jaminan social	16 17 18		3
	Pemberian Cenderamata	19 20 21		3
Insentif non material	Pemberian piagam penghargaan	22 23 24		3
	Pemberian promosi,	25 26 27		3
	Pemberian pujian lisan atau tulisan.	28 29 30		3
	Jumlah Item Angket	30	0	30

Tabel. 3.3
Kisi Kisi Instrumen
Penelitian Variabel Y¹

Dimensi	Indikator	No Butir Soal		
		Positif	Negatif	Jml
Dimensi ketaatan dan kepatuhan	Mementingkan kepentingan Negara di atas kepentingan golongan atau diri sendiri,	1 2 3		3
	Melaksanakan tugas kedinasan dengan sebaik baiknya,	4 6	5	3
	penuh pengabdian,		7 8 9	3
	kesadaran dan tanggung jawab.	11 12	10	3
Dimensi menghargai peraturan	Menciptakan dan memelihara suasana kerja dengan baik,		13 14 15	3
	Bekerja dengan jujur, tertib cermat dan semangat,	16 17	18	3
	Mentaati ketentuan jam kerja,	20	19 21	3

	Memberikan pelayanan sebaik-baiknya dengan masyarakat,	22 23 24		3
Dimensi Ketaatan	Mentaati perintah kedinasan dari atasan yang berwenang,	25 26	27	3
	Memperhatikan dan menyelesaikan dengan sebaik-baiknya setiap laporan yang diterima mengenai pelanggaran disiplin	29 30	28	3
Jumlah Item Angket		17	13	30

Tabel.3.4.

Kisi Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y₂
(Variabel loyalitas Kerja perangkat Desa)

Dimensi	Indikator	No Butir Soal		
		Positif	Negatif	Jml
Dimensi Eksistensi i	Karyawan/Pegawai akan meluangkan sisa karir diperusahaan/lembaga atau instansi, merasa berat untuk pindah kerja	1 2 3		3
	karyawan/pegawai tidak punya keinginan lain mencari kerja ditempat,	4 5 6		3

Dimensi Kecepatan/ketepatan kerja	1. Menggunakan media atau sarana kantor,	7 8 9		3
	2. Merencanakan program kerja secara maksimal	10 11 12		3
Dimensi Inisiatif	1. Membuat Inovasi Pelayanan agar lebih baik	13 14 15		3
	2. Mempercepat Pelayanan	16 17 18		3
Dimensi kemampuan kerja dengan	1. Menggunakan beberapa metode dalam memberikan pelayanan,	20	19 21	3
	2. Memahami fungsi layanan terhadap Masyarakat,	22 23 24		3
Dimensi Komunikasi	1. Memahami dan menyelenggarakan administrasi lembaga, bangga dengan Profesiya merasa sudah bekerja dilembaga/instansi yang terbaik.	25 26 27		3

	2. Memahami dan dapat menafsirkan hasil-hasil penelitian dan eksperiman untuk meningkatkan kualitas pelayanan.		28 29 30	3
Jumlah Item Angket		17	13	30

Instrumen dikembangkan dalam bentuk angket pernyataan pernyataan dengan pilihan sebagai berikut

1. Selalu (S) dengan skor Nilai =5
2. Sering (S) dengan skor nilai = 4
3. Pernah (P) dengan skor nilai = 3
4. Kadang-kadang (KK) dengan skor nilai =2
5. Tidak Pernah (TP) dengan skor nilai =1

Instrumen yang telah disiapkan diujicobakan sebelum digunakan untuk mengumpulkan data. Tujuannya adalah untuk menguji secara empiris validitas data instrumen.

Uji validitas alat ukur pengukuran. Tes dilakukan dengan menggunakan item. Skor item dikorelasikan dengan skor total untuk menguji validitas.

Uji validitas dilakukan dengan dua cara dalam penelitian ini yaitu validitas isi (Content Validity) dan validitas konstruksi (Construct Validity). Validitas ditentukan dengan berkonsultasi

daftar pertanyaan dengan ahli yang akrab dengan masalah yang diselidiki, serta dengan membangun validitas menggunakan rumus korelasi product moment. dengan nilai r tabel dan signifikansi 5% Jika r lebih besar dari satu, item tersebut dianggap valid.

F. Uji Reliabilitas

Menurut Nasution Alat ukur yang reliable adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliable secara konsisten akan memberikan hasil ukuran yang sama dalam hal ini penulis menggunakan perhitungan reliabilitas berbentuk skala menggunakan rumus Cronbach.

Untuk menguji Signifikansi dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$ apabila r_{hitung} lebih besar r_{table} maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil maka instrument angket secara keseluruhan dalam bentuk skala tidak reliable tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁵

⁵ Supardi *Statistik Penelitian Pendidikan* (depok: Rjawali Pers2017), h156.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, penulis menganalisis data untuk mengetahui ada tidaknya gejala yang ada atau untuk menjelaskan apakah pemberian insentif berpengaruh signifikan terhadap disiplin dan loyalitas kerja pegawai/perangkat desa.

1. Deskripsi data

Penulis mengklasifikasikan data berdasarkan jenis yang mereka kumpulkan. Dua pendekatan, untuk data kualitatif (observasi dan wawancara) dan informasi logistik, digunakan oleh penulis. Data disertai dengan statistik deskriptif, menggambarkan kegiatan seperti pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data dalam tabel, diagram atau diagram yang memberikan gambaran yang tepat dan jelas tentang peristiwa atau situasi.

2. Pengujian Persyaratan analisis

Sebelum teknik statistik digunakan untuk menguji hipotesis, dijelaskan dengan menyatakan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi, yang juga disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dan histogram sebelum pengujian normalitas dan linieritas.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis ini diuji dengan menggunakan Analysis Of Variance Test ANOVA Test – atau pengujian analisis varians. Uji ANOVA didasarkan pada sampel acak sederhana yang diambil dari setiap populasi yang diuji secara independen, dengan asumsi bahwa populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama.⁶

Asumsinya adalah bahwa subjek secara acak ditugaskan ke suatu kelompok dan kemudian didistribusikan rata-rata berdasarkan kelompok normal dengan keragaman yang sama. Uji statistik F dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil keluaran dengan nilai Ftabel, sedangkan derajat kebebasan yang digunakan dihitung dengan menggunakan rumus (nk) , dimana k adalah jumlah kelompok sampel dan n adalah jumlah sampel . Nilai P untuk pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat bukti bahwa setidaknya ada satu pasangan yang tidak sama.⁷

Untuk tingkat kebebasan dan tingkat signifikansi tertentu, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dari perhitungan dengan nilai F pada tabel. Jika nilai F

⁶. Soegiarto *Statistik Lanjutan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), h,309

⁷. Sugiarto M, *Statistik Lanjutan*, h. 311

yang diperoleh lebih kecil dari nilai F tabel maka hipotesis nol diterima yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara masing-masing kelompok. Jika f lebih besar, hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam nilai rata-rata y , setidaknya di antara semua pasangan kelompok subjek.

H. Hipotesis Statistik

1. $H_0 = 0$ Terdapat pengaruh dalam insentif terhadap Perangkat desa
 $H_0 \neq 0$ tidak terdapat pengaruh dalam insentif terhadap Perangkat desa
2. $H_0 = 0$ Terdapat pengaruh dalam loyalitas kerja terhadap Perangkat desa
 $H_0 \neq 0$ tidak terdapat pengaruh loyalitas kerja terhadap Perangkat desa
3. $H_0 = 0$ Terdapat pengaruh dalam kedisiplinan terhadap Perangkat desa
 $H_0 \neq 0$ tidak terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap Perangkat desa
4. $H_0 = 0$ Terdapat pengaruh dalam insentif terhadap kedisiplinan Perangkat desa

$H_0 \neq 0$ tidak terdapat pengaruh dalam insentif terhadap kedisiplinan

5. $H_0 = 0$ Terdapat pengaruh insentif terhadap loyalitas Kerja

$H_0 \neq 0$ tidak terdapat pengaruh dalam insentif terhadap loyalitas Kerja perangkat desa

6. $H_0 = 0$ Terdapat pengaruh dalam insentif terhadap kedisiplinan dan loyalitas Kerja perangkat desa

$H_0 \neq 0$ tidak terdapat pengaruh dalam insentif terhadap kedisiplinan dan loyalitas Kerja perangkat desa.

I. Uji Hipotesis

Uji t = taraf signifikansi satu arah dengan kriteria uji 0,05 derajat untuk menguji hipotesis pertama, yaitu adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel uji

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak